

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan zat pewarna Rhodamin B pada kosmetika yang berupa *eyeshadow*, perona pipi dan lipstik yang dijual di wilayah pasar Krian Sidoarjo, maka diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil analisa kandungan Rhodamin B dalam Kosmetika Yang Berwarna Merah Terang

Kode Sampel	Hasil Analisa Rhodamin B dengan Metode Colorimetri	
	Mengandung Rhodamin B (+)	Tidak Mengandung Rhodamin B (-)
P1		✓
P2		✓
P3		✓
P4		✓
P5		✓
P6		✓
P7		✓
P8		✓
P9		✓
P10		✓
E11		✓
E12	✓	
E13		✓
E14		✓
E15		✓
E16		✓
E17		✓
E18		✓
E19		✓
E20		✓
L21		✓
L22		✓
L23		✓
L24	✓	
L25		✓
L26		✓
L27		✓
L28		✓
L29		✓
L30		✓

Sumber : Data (2017)

Keterangan :

P : Perona Pipi

E : Eyeshadow

L : Lipstik

Positif : Mengandung Rhodamin B jika terdapat cincin ungu lembayung

Negatif : Tidak Mengandung Rhodamin B jika tidak terdapat cincin ungu lembayung

4.2 Tabel Analisis Berdasarkan Kandungan Rhodamin B

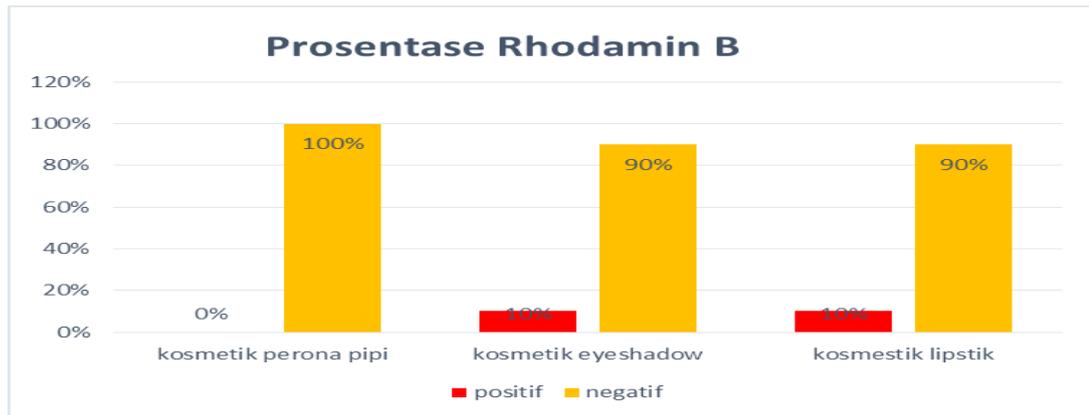
Hasil penelitian terhadap 30 sampel kosmetika, diantaranya perona pipi, *eyeshadow* dan lipstik adalah sebagai berikut :

Kosmetik Perona Pipi				Kosmetik Eyeshadow				Kosmetik Lipstik				Total	
R.B (+)		R.B (-)		R.B (+)		R.B (-)		R.B (+)		R.B (-)			
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
0	0%	10	100%	1	10%	9	90%	1	10%	9	90%	30	100%

Keterangan:

R.B (+) : Rhodamin B positif

R.B (-) : Rhodamin B negatif



Gambar 4.3 Diagram hasil penelitian kandungan pada Rhodamin B

Berdasarkan diagram diatas dari 30 sampel kosmetika, sebanyak 10 sampel (100%) kosmetik perona pipi negatif tidak ditemukan adanya kandungan Rhodamin B, 1 sampel (10%) kosmetik *eyeshadow* positif mengandung Rhodamin B karena ditemukan adanya kandungan Rhodamin B, dan sebanyak 1 sampel (10%) kosmetika lipstik negatif tidak ditemukan adanya kandungan *Rhodamin B*.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian 30 sampel kosmetika, ditemukan 10 sampel perona pipi didapatkan semua sampel (100%) tidak ditemukan zat berbahaya Rhodamin B. Hal ini sudah sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang diberlakukan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.08.11.07517 TAHUN 2011 tentang Persyaratan Teknis Kosmetika dimana tidak diperbolehkan ada pewarna yang bukan untuk kosmetik didalam kosmetika. Dengan ini produk kosmetik perona pipi tersebut dinyatakan aman digunakan oleh konsumen. Kemudian ditemukan 1 sampel (10%) dari 10 sampel kosmetik *eyeshadow* positif mengandung zat pewarna Rhodamin B dan ditemukan 1 sampel (10%) dari 10 sampel kosmetika lipstik positif mengandung zat pewarna Rhodamin B. Dari hasil

pemeriksaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa produk yang memakai zat perwarna berbahaya Rhodamin B yang dilarang oleh Skep DirJen POM No. 0036/C/SK/II/90 yang tidak boleh ada didalam sediaan kosmetika tersebut.

Data hasil penelitian kosmetika dalam perona pipi yang di jual di pasar Krian Sidoarjo tidak ditemukan adanya Rhodamin B. Hal tersebut karena pemakaian perona pipi dalam permukaan kulit wajah relatif luas, sehingga serbuk sediaan tersebut sangat rentan untuk terhirup melalui hidung pemakai atau konsumen. Kemungkinan tersebut para produsen tidak berani menambahkan zat tambahan yang berbahaya. Dari pengamatan saat dipasar Krian Sidoarjo banyak produk-produk kosmetika perona pipi dengan merk berkualitas, produk tersebut telah beredar dan diperjual belikan dipasaran dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang sudah diberlakukan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, diantaranya adalah syarat memiliki izin BPOM, terbungkus dengan layak, terdapat nomor *batch* atau kode produksi, dan terdapat waktu kadaluarsa. Pada 1 sampel *eyeshadow* (10%) dan 1 sampel lipstik (10%) ternyata positif mengandung Rhodamin B, maka masih ada produsen yang memakai Rhodamin B sebagai zat perwarna yang ditemukan pada 2 sampel kosmetika tersebut, sebagian besar produk kosmetika *eyeshadow* dan lipstik yang telah beredar di pasar Krian Sidoarjo masih belum memenuhi persyaratan dan ketentuan, syarat tersebut ialah sebaliknya dari syarat perona pipi yang sudah disebutkan diatas.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam bidang kosmetika, dengan demikian peredaran produk kosmetik cenderung terus meningkat karena hilangnya batas perdagangan (infoPOM-Vol. 15, 2014). Hal ini membuat

produsen membuat banyak produk-produk kosmetik dan merk-merk yang saat ini telah beredar dikalangan masyarakat seperti lipstik, *eyeshadow* dan perona pipi dengan berbagai merk, bentuk dan warna yang menarik, dari harga mahal sampai murah, bermerk sampai tidak bermerk. Hal ini memicu persaingan bisnis diantara produsen untuk berlomba-lomba menawarkan berbagai khasiat yang dapat menarik minat konsumen untuk memakainya.

Persaingan tersebut menimbulkan banyak produsen yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan penggunaan zat aktif yang dilarang seperti bahan yang melampaui batas penggunaan seperti halnya *hidroquinon* ataupun juga bahan tambahan yang dilarang zat pewarna Rhodamin B (infoPOM-Vol. 15, 2014). Hal ini bertujuan untuk memperkecil pengeluaran produksi, dimana para produsen tidak memahami dampak dari pemakaian zat pewarna sintetis yang kegunaanya untuk industri pewarna tekstil atau mempercepat efek kosmetika tersebut.

Dalam penelitian tentang zat pewarna Rhodamin B pada kosmetika seperti *eyeshadow*, perona pipi dan lipstik, masih didapatkan beberapa kosmetika yang mengandung Rhodamin B pada kosmetik tersebut. Hal ini mengharuskan para konsumen untuk cerdas memilih dengan cermat produk-produk yang telah beredar dikalangan masyarakat dengan ada atau tidaknya persyaratan-persyaratan yang tertera pada kemasan produk seperti pencantuman nomor BPOM, dll, agar konsumen sebagai pemakai terhindar dari bahan berbahaya.

Efek ringan dari Rhodamin B sendiri bahkan hanya dengan terhirup dan terkena mata akan mengakibatkan iritasi pada mata, kulit bahkan saluran pernafasan dan air seni yang menyebabkan berwarna merah maupun merah muda.

Dikarenakan zat pewarna Rhodamin B ini bersifat karsiogenik yang sangat berbahaya. Efek ringan ini dapat di sebabkan oleh perona pipi pada saat pemakaian dengan menggunakan kuas.

Dari hasil penelitian ini maka produk kosmetika yang beredar di pasar Krian Sidoarjo ada sebagian besar produk aman digunakan berdasarkan zat pewarna *Rhodamin B* dan beberapa produk juga tak layak digunakan, oleh karena itu dapat membahayakan kesehatan konsumen selaku pemakai dan dibutuhkan penelitian lebih lanjut.